BAB V
KESIMPULAN

Lembaga Keterampilan dan Pelatihan Kursus Menjahit Gaya Baru Padang Pajang merupakan salah satu lembaga pendidikan non-formal dan satu-satunya lembaga yang dikelola oleh individu dan tertua di Padang Panjang. Didirikan pada tahun 1974 oleh Theresia Wen dengan nama Kursus Menjahit Gaya Baru. Sebagai seseorang yang mendirikan Lembaga Kursus Menjahit, kemampuan jahit yang dimiliki oleh Theresia tidak dia dapatkan dari jenjang pendidikan formal, melainkan pendidikan non-formal.

Pemberian nama Gaya Baru oleh Theresia, bertujuan untuk memberi tahu kepada masyarakat luas bahwa dengan menjahit kita dapat menciptakan dan berkreasi sendiri mode dan desain baju dengan gaya yang baru dan kekinian. Berdirinya lembaga ini, memberikan kontribusi yang cukup berdampak baik itu pada muridnya sendiri ataupun pemerintah yang bekerjasama dengan Gaya Baru. Dimana masyarakat yang berpendidikan rendah dapat menciptakan sendiri lapangan kerjanya dengan skill yang telah di asah di lembaga.

LPK Gaya Baru telah banyak meluluskan para muridnya semenjak tahun 1974, kurang lebih sebanyak 300 murid yang belajar di LPK ini telah mendapatkan sertifikat penghargaan pada pelatihan. Banyak lulusan dari LPK yang telah membuka sendiri usaha mereka dengan bermodalkan pengalaman yang telah dipelajari sebelumnya. Sebagai salah satu lembaga Non-Formal LPK ini turut serta dalam mewujudkan program pemerintah, yaitu bekerjasama dengan lembaga pemerintah untuk mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Selain itu lembaga ini juga berupaya memberdayakan masyarakat yang tidak mampu dengan memberikan program menjahit gratis bagi individu yang tidak mampu dan berkeinginan kuat.

Pada tahun 1998, Gaya Baru mengalami penurunan murid yang mendaftar di kursusnya. Hal ini merupakan dampak dari krisis moneter yang membuat perekonomian masyarakat pada masa itu turun drastis, yang berimbas dengan sepinya

kursus Gaya Baru. Ditambah dengan kemunculan BLK di Padang Panjang yang juga menjadi saingan bagi kursus menjahit Gaya Baru pada masa itu hingga sekarang.

Demi bertahan ditengah-tengah krisis yang melanda, Theresia sebagai pimpinan dari Gaya Baru mulai memutar otak agar lembaganya tetap ramai dan berjalan terus. memberi kortingan merupakan salah satu solusi pada waktu itu yang terpikirkan oleh Theresia. Kortingan ini diberikan bagi siswa yang ingin mendaftar tapi tidak mampu untuk membayar penuh dan benar-benar serius untuk mengikuti kursus. Adanya kortingan harga ini, perlahan-lahan siswa Theresia kembali berdatangan untuk mendaftar. Baru pada awal tahun 2000-an Theresia Wen mengiklankan Kursus Gaya Baru, media yang dipakai adalah radio Bahana FM, yang berlokasi tidak jauh dari tempat kursus Theresia.

Pada tahun 2016 kursus menjahit Gaya Baru berkembang, dimana kursus ini membuka cabang keduanya di Kota Padang. Pada masa ini, Theresia sudah memiliki staf pendidik dan pendidikan yang lengkap. Terdiri atas, satu pimpinan yaitu Theresia sendiri, dan tiga (3) instruktur yang juga merupakan alumni dari Gaya Baru.

Satu-satunya sektor yang tidak banyak mengalami perubahan dari lembaga kursus menjahit Gaya Baru adalah di bidang teknologi atau peralatannya sendiri dan tempat kursus. Mesin jahit yang dipergunakan para siswa selama pendidikan di Gaya Baru masih berupa mesin jahit tradisional yang sepenuhnya dijalankan secara manual. Untuk tempat kursus dari awal berdiri hingga sekarang penelitian dilakukan tidak ada mengalami perubahan hingga warna cat yang dipakai masih sama seperti pertama kali kursus itu berdiri.

Hal penting yang dilakukan oleh Theresia dalam menjalankan bisnisnya adalah kejujuran dan saling toleransi antar sesama. Seperti tujuan hidup yang selalu dia pegang dari dulu hingga sekarang “Tabur dan Tuai”. Hal yang selama ini selalu diajarkan oleh orang tuanya Theresia, dan diturunkan oleh Theresia ke anak-anak dan juga cucunya.

Dampak dari adanya BLK di Kota Padang Panjang memang tidak dapat untuk Theresia hindari. Akan tetapi dengan strategi penurunan uang pendidikan yang

diberikan oleh Theresia kepada para calon murid dan juga diiklankan nya kursus Gaya Baru di radio dampak tersebut dapat ditanggulangi. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian yang mampu di raih oleh Theresia Wen, salah satunya kerjasama yang dilakukan Theresia dengan pemerintah setempat. Tidak itu saja, sertifikat penghargaan yang di dapatnya juga menjadi salah satu bukti bahwa Theresia dan Gaya Baru patut untuk dipertimbangkan.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA